BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah gadang yang dahulunya memiliki banyak fungsi dan kegunaan bagi masyarakat Minangkabau, salah satu fungsinya adalah tempat bermusyawarah para pemuka adat dalam menyelesaikan persoalan atau masalah yang ada di masyarakat Minangkabau. Rumah gadang pada zaman dahulu juga digunakan sebagai tempat tinggal oleh satu kaum atau satu suku di Minangkabau secara turun temurun. Setiap ruangan yang ada dalam rumah gadang pada zaman dahulu memiliki fungsi-fungsi tertentu, dan orang yang menempati ruangan di dalam rumah gadang tersebut juga di atur dalam aturan Adat Minangkabau. Bahkan tata cara duduk didalam rumah gadang juga di atur dalam peraturan Adat Minangkabau.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Pada zaman sekarang rumah gadang tersebut sudah punah atau hilang di kalangan masyarakat, rumah gadang yang dahulunya memiliki nilai-nilai adat yang luhur dan menunjukkan kesopanan masyarakat Minangkabau akan tatacara masuk ke dalam rumah dengan sopan pada zaman dahulu,sekarang nilai-nilai tersebut sudah mulai pudar bahkan sudah mulai hilang di kalangan masyarakat modern sekarang ini.

Sebagai contoh, kita bisa melihat tentang kebiasaan masyarakat Minangkabau pada zaman dahulu mereka sebelum masuk ke dalam rumah gadang selalu mencuci kaki mereka terlebih dahulu,karena pada zaman dahulu orang pada umumnya belum memakai alas kaki, padahal jalan dan halaman rumah masih

tanah, oleh karena itulah orang zaman dahulu sebelum masuk rumah harus mencuci kakinya untuk menjaga kebersihan rumah. Sekarang kebiasaan itu mulai di tinggalkan. Terutama bagi orang yang biasa memakai sepatu lengkap dengan kaus kaki sehingga kebersihan kaki terpelihara. Jika ingin naik kerumah gadang orang cukup melepaskan sepatu atau sekaligus kaus kakinya.

Rumah gadang merupakan harta pusaka kaum yang dimiliki secara turun temurun, sebagai harta pusaka milik kaum, maka yang berhak mendiami rumah gadang adalah orang yang mempunyai turunan yang murni dari kaum yang bersangkutan. Itulah sebabnya sebuah rumah gadang sangat di muliakan dan dipandang suci. Sebab secara hakikatnya dari rumah gadang tersebut baik dari gaya seni bina, pembinaan, hiasan bagian dalam dan luar dan fungsi rumah merupakan aktualisasi falsafah hidup orang Minangkabau tersebut. Justru itu, rumah gadang Minangkabau adalah rumah adat masyarakatnya segala persoalan yang terkait oleh anak kemanakan di selesaikan di rumah gadang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Di lihat dari aspek arsitekturnya rumah gadang Minangkabau unik, antara lain atapnya runcing seperti tanduk kerbau dan berdirinya miring, bentuk rumah gadang ini menarik wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Dari observasi yang dilakukan di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok masih ada lebih kurang 58 rumah gadang maupun sebagai rumah kediaman untuk keperluan parawisatawan perlu dibuat direktori untuk mengetahui dimana saja rumah gadang di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok itu berada.

Pemilihan lokasi penelitian di dasarkan jumlah rumah gadang di 14 Kecamatan di Kabupaten Solok, jumlah rumah gadang paling banyak di Kecamatan X Koto Singkarak yaitu 58 rumah gadang, di Kecamatan pantai cermin 20 rumah gadang, di Kecamatan lembah gumanti 23 rumah gadang, di Kecamatan hiliran gumanti 19 rumah gadang, di Kecamatan payung sekaki 15 rumah gadang, di Kecamatan tigo lurah 25 rumah gadang, di Kecamatan lembang jaya 20 rumah gadang, di Kecamatan danau kembar 15 rumah gadang, di Kecamatan gunung talang 30 rumah gadang, di Kecamatan bukit sundi 23 rumah gadang, di Kecamatan IX koto sungai lasi 19 rumah gadang, di Kecamatan kubung 30 rumah gadang, di Kecamatan X koto di atas 28 rumah gadang, dan di Kecamatan junjung sirih 10 rumah gadang.

Dari data di atas jelas bahwa di lingkungan Kabupaten Solok, rumah gadang yang paling banyak adalah di Kecamatan X Koto Singkarak yaitu 58 rumah gadang. Secara filosofis semakin banyak rumah gadang, semakin memerlukan direktori. Justru itulah peneliti penulis memilih rumah gadang di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok sebagai objek penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah tugas akhir ini adalah bagaimana bentuk *"Rancangan Direktori Rumah gadang di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok"* ?

C. Tujuan Pengembangan

Adapun Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk membuat rancangan direktori rumah gadang di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

D. Manfaat Pengembangan

1. Menjadi pedoman atau petunjuk bagi wisatawan yang berminat mengunjungi rumah gadang yang ada di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.
2. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam bidang ilmu Perpustakaan pada program Studi Diploma Tiga ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.

Direktori rumah gadang mencakup semua informasi tentang rumah gadang yang disusun secara alfabetis sehingga memudahkan dalam pencarian informasi rumah gadang di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

Direktori ini antara lain berisi gambar atau Profil, nama, alamat, nomor telepon, pendiri serta informasi-informasi lain yang dianggap penting.

F. Pentingnya Pengembangan

Direktori dapat memudahkan seseorang dalam mencari informasi tentang suatu objek baik berupa alamat, nomor telepon, dan informasi terkait lainnya Begitu juga dengan direktori rumah gadang yang akan penulis kembangkan. Direktori ini akan berguna bagi masyarakat yang akan mencari informasi tentang rumah gadang. Apabila informasi tentang direktori rumah gadang ini tidak ada, tentu mereka akan kesulitan untuk menemukan atau mencari rumah gadang tersebut.

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami Tugas Akhir ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan lebih rinci mengenai judul Tugas Akhir yang penulis buat yaitu *Rancangan Direktori Rumah Gadang di Kecamatan XKoto Singkarak Kabupaten Solok.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Rancangan	:	Sesuatu yang sudah dirancang, hasil merancang, rencana, program, desain (KBBI, 2005 : 927).
Direktori	:	*Random House Dictionary of The English Language* mengemukakan bahwa Direktori merupakan suatu daftar nama-nama (orang atau organisasi) dan golongan orang atau organisasi tertentu. Constance M. Winchell dalam bukunya *Guide to Reference Books* (edisi ke-8) mengatakan bahwa direktori adalah sama dengan

		"annuals" (publikasi yang diterbitkan setiap tahun). Direktori dapat saja berisi perkembangan yang terbaru dalam suatu bidang atau subjek tertentu, daftar statistik, daftar nama orang, instansi, organisasi, perusahaan (Soejono Trimo,1997:111-112).
Rumah Gadang	:	Rumah gadang pada zaman dahulu juga digunakan sebagai tempat tinggal oleh satu kaum atau satu suku di Minangkabau secara turun temurun.setiap ruangan yang ada dalam rumah gadang memiliki fungsi-fungsi tertentu,dan orang yang menempati ruangan di dalam rumah gadang tersebut
Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	:	Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok memiliki 8 Negeri yaitu : Negeri Kacang, Negeri Tikalak, Negeri Singkarak, Negeri Sumani, Negeri Saniang Baka, Negeri Koto Sani, Negeri Tanjuang Alai dan Negeri Aripan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Dengan demikian rumah gadang yang penulis maksud dalam judul Tugas Akhir adalah rumah gadang yang berada di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

H. Metode Pengembangan

Menurut Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Diploma Tiga (D3) Ilmu Perpustakaan (IP). Metode pengembangan terdiri dari:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Development Research*). Borg and Gall dalam buku Sugiyono Menyatakan bahwa, penelitian dan pengembangan *(Research and Development)*, merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. (Sugiyono, 2008:4)

2. Prosedur Penelitian atau Pengembangan

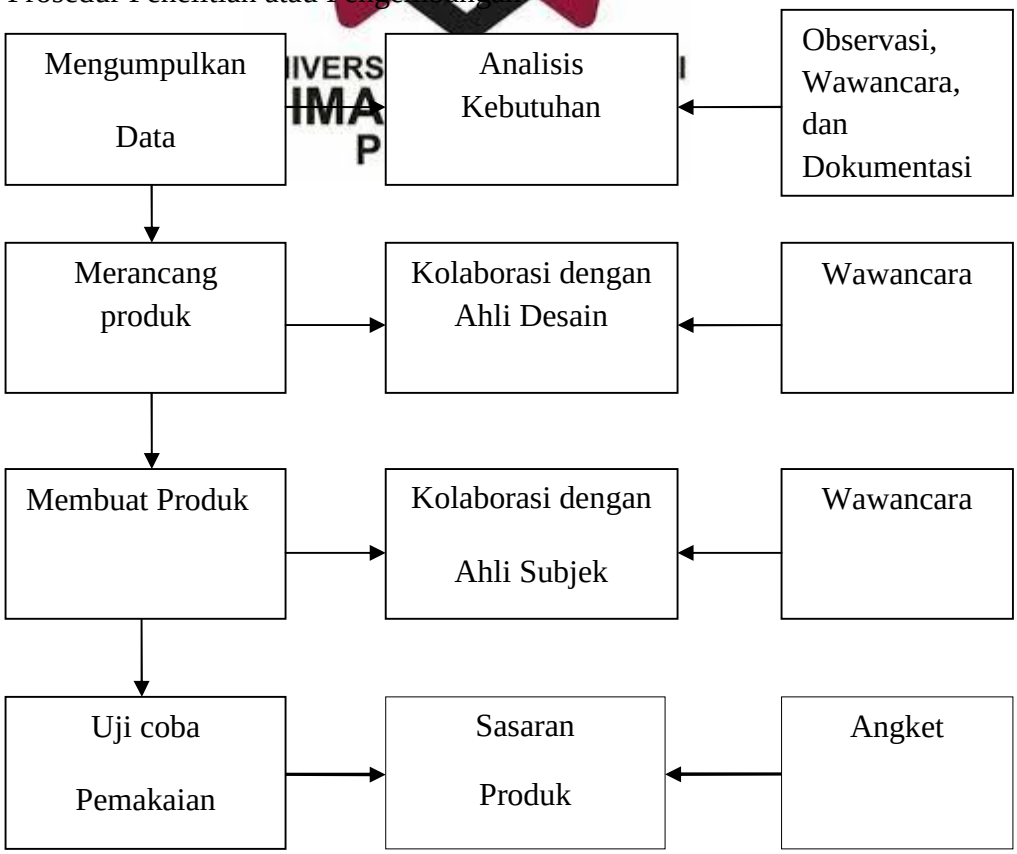

Gambar 1. Prosedur Pengembangan Direktori

a) Analisis Kebutuhan

Produk ini berupa Direktori yang akan digunakan oleh semua golongan masyarakat. Data diperoleh langsung dan diambil dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Solok. Data yang diambil tersebut merupakan semua data yang mencakup rumah gadang, kemudian data tersebut dicek ke lapangan apakah data tersebut ada atau tidak, lalu diolah dan dianalisis sesuai dengan model produk yang akan dibuat. Produk ini sangat dibutuhkan dalam mempermudah pencarian informasi tentang rumah gadang.Selanjutnya produk ini dapat di tempatkan pada Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat agar masyarakat umum dapat menggunakannya dan juga pada ruangan referensi perpustakaan UIN IB Padang.

b) Rancangan Model (Produk)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Produk yang dihasilkan adalah dalam bentuk buku saku dengan ukuran kertas A5. Produk ini akan dicetak dengan kertas eksklusif dan akan divalidasi oleh Bapak Drs. Erida, M. Pd.

Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang produk (direktori) adalah sebagai berikut.

1) Mengumpulkan semua data tentang rumah gadang di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok yang dilakukan melalui penelitian langsung ke Dinas Pariwisatadan Kebudayaan di Kabupaten Solok .

2) Kemudian penulis melakukan perancangan direktori yaitu, membuatkan unsur-unsur apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan sebuah direktori agar, direktori ini dapat digunakan oleh pemakai dengan mudah.

c) Pembuatan atau Pengembangan Model

Produk yang telah dihasilkan akan tersusun dalam format direktori yang berisi data tentang alamat, Tahun berdiri rumah gadang, dan semua informasi tentang rumah gadang yang dianggap penting. Nantinya, produk ini juga akan divalidasi oleh validator bahasa yaitu Bapak Dr. Sheiful Yasan, M.Si

d) Evaluasi atau Pengujian Model (produk)

Dalam pembuatan produk ini perlu dilakukan pengujian untuk menetapkan tingkat keefektifan berguna atau tidaknya suatu produk, serta keefisien dan ketertarikan pengguna akan produk yang dihasilkan. Untuk itu, perlu dilakukan uji coba dengan penyebaran wawancara kepada pengguna nantinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

1) Desain Uji Coba

Ada tiga tahapan dalam uji coba produk:

a. Uji ahli atau validasi, dilakukan dengan responden para ahli perancangan model atau produk. Kegiatan ini dilakukan untuk mereview produk awal, memberikan masukan untuk perbaikan.
b. Analisis konseptual
c. Revisi I
d. Uji coba kelompok kecil atau kelompok terbatas dilakukan terhadap kelompok kecil sebagai pengguna produk

e. Revisi II

f. Uji coba lapangan (*Field Testing*)

g. Telah uji lapangan

h. Revisi III

i. Produk akhir dan Diseminasi

2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba atau sampel untuk diuji coba, dilihat dari jumlah dan cara memilih sampel perlu dipaparkan secara jelas. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih sampel.

a. Penentuan sampel yang digunakan sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup dan tahapan penelitian pengembangan.

b. Sampel hendaknya representative, terkait dengan jenis produk yang akan dikembangkan, terdiri atas tenaga ahli dalam bidang studi, ahli perancangan produk dan sasaran pemakai produk.

c. Jumlah sampel uji coba tergantung tahapan uji coba tahap awal.

3) Jenis Data

Data Primer

Data primer adalah informasi atau data yang diambil dari sumber asli.Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan melakukan observasi secara langsung ke lokasi rumah gadang dan wawancara dengan pemilik rumah gadang tersebut.

Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang penulis dapatkan dari buku, internet, *E-jurnal* dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang penulis bahas.

4) Intrumen pengumpulan data

Instrumen dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan daftar wawancara dan data langsung didapatkan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Solok.

5) Teknik analisis data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah dari hasil wawancara dan revisi produk.

BAB I	:	Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Pengembangan, Spesifikasi Produk yang diharapkan, Pentingnya Pengembangan, Defenisi Istilah, Metode Pengembangan dan Sistematika Penulisan.
BAB II	:	Landasan Teori berisikan tentang Koleksi Rujukan, tentang Direktori, Menjelaskan juga tentang Rumah Gadang.
BAB III	:	Pembahasan yang berisikan tentang hasil penelitian.
BAB IV	:	Penutupan berisi kesimpulan penelitian dan saran-saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG